



PEMILU 2009

DALAM ANGKA





TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA
Sri Nuryanti, S.IP., MA
Dra. Endang Sulastrri, MSi
I Gusti Putu Artha, SP., MSi.
Dra. Andi Nurpati, MSi
Drs. H. Abdul Aziz, MA
Prof. Dr. Ir. Syamsulbahri, MS

Penanggung Jawab

Drs. Suropto Bambang Setyadi, M Si
Asrudi Trijono, SH

Editor

Drs. Syafriadi S. Yatim
Sigit Joyowardono, SH
Drs. Supriatna, M. Si
Andi Krisna, S. Sos

Desain dan Lay Out

Wahyu Priyadi, Budi Rama Setiawan, Fajri Muhammad

Diterbitkan Oleh

Komisi Pemilihan Umum
Jl. Imam Bonjol No. 29
Phone: 021-31937223
Fax: 021-3157759
www.kpu.go.id

KATA PENGANTAR

Tujuan diterbitkannya buku ini adalah sebagai upaya untuk mendokumentasikan berbagai data Pemilu 2009 dalam satu dokumen utuh sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari data Pemilu 2009 terutama yang terkait dengan angka dan jumlah.

Buku yang sedang Anda pegang ini berisi segala hal terkait pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2009 yang disajikan dalam bentuk angka dan jumlah. Dibagi dalam lima bagian, buku ini menampilkan deretan dan susunan data yang disesuaikan dengan tahapan Pemilu 2009.

Data dalam buku ini disajikan secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah pembaca menemukan data-data terkait Pemilu 2009. Data Pemilu 2009 yang sebelumnya bersifat general, pada buku ini sudah disajikan secara tematis dan terkategoriisasikan dengan cukup baik.

Selain ditemakan berdasarkan tahapan pemilu, buku Pemilu 2009 dalam Angka ini juga menampilkan tema-tema yang biasanya ingin diketahui publik misalnya, jumlah calon anggota legislatif perempuan DPR RI; jumlah suara caleg yang dipilih paling banyak dan paling sedikit; info grafik anggota DPR dan DPD terpilih berdasarkan tingkat pendidikan, usia, pekerjaan, jenis kelamin; atau grafik tingkat partisipasi pemilihan umum presiden/wakil presiden.

Data Pemilu 2009 yang cakupannya luas atau nasional, pada buku ini juga disajikan dalam scope yang lebih kecil. Dapat dilihat pada Bab I buku ini, disajikan data Pemilu 2009 di setiap pulau yang ada di Indonesia.

Mudah-mudahan upaya mengumpulkan data Pemilu 2009 dalam satu buku ini memudahkan masyarakat untuk mencari informasi terkait penyelenggaraan Pemilu 2009. Nantinya, buku ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu dokumen penting dari penyelenggaraan pemilu yang pernah digelar bangsa ini dan menjadi catatan sejarah bahwa kita pernah menyelenggarakan sebuah perhelatan demokrasi yang besar.

Wassalam

Jakarta, ..Januari 2010

Tim Penyusun



Kata Sambutan Ketua KPU

Data dan angka-angka bisa berbicara, bercerita, merekam, dan menjadi saksi penyelenggaraan peristiwa-peristiwa penting. Sebuah data yang berisi kumpulan angka-angka bisa mengalirkan pengetahuan tentang betapa berat dan besar sebuah pekerjaan yang telah dilakukan seseorang, lembaga, atau siapa pun dalam kurun waktu tertentu.

Buku Pemilu 2009 dalam Angka ini adalah kumpulan data yang berhubungan dengan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) legislatif dan Pemilu Presiden/Wakil Presiden Tahun 2009. Data dan angka dalam buku ini menunjukkan bahwa Pemilu 2009 memang layak dikatakan sebagai pemilu terbesar dan terumit sepanjang sejarah, seperti yang dikatakan oleh banyak kalangan.

Dengan jumlah pemilih yang cukup besar, dan jumlah peserta pemilu yang cukup banyak (partai politik, calon anggota DPR, DPD, dan DPRD, Presiden/Wakil Presiden) berimbas kepada besarnya jumlah logistik yang harus dipersiapkan KPU terutama surat suara dan logistik pemilu lainnya.

Gerak laju dan perjalanan Pemilu 2009 terekam dengan baik dalam buku ini. Angka-angka dalam buku ini secara tersirat menunjukkan kerja keras seluruh jajaran KPU untuk memenuhi semua kebutuhan dan keperluan selama Pemilu 2009 berlangsung.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada tim penyusun buku Pemilu 2009 dalam Angka ini. Usaha untuk mendokumentasikan data Pemilu 2009 khususnya terkait angka dan jumlah dalam satu buku patut mendapat apresiasi. Lewat buku ini, data pemilu yang sebelumnya belum terangkum bisa dilihat secara sistematis dan berurutan dalam satu dokumen utuh. Selain sebagai perekam salah satu fase dari perjalanan Pemilu 2009, buku ini diharapkan menjadi dokumen penting bagi pelaksanaan pemilu-pemilu selanjutnya dan tentunya berguna bagi masyarakat luas.

Wassalam

KOMISI PEMILIHAN UMUM
KETUA,

PROF. DR. H. A. HAFIZ ANSHARY AZ, MA.

Penyelenggara Pemilu 2009

Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu diatur mengenai penyelenggara Pemilihan Umum yang dilaksanakan oleh suatu Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Sifat nasional mencerminkan bahwa wilayah kerja dan tanggung jawab KPU sebagai penyelenggara Pemilihan Umum mencakup seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sifat tetap menunjukkan KPU sebagai lembaga yang menjalankan tugas secara berkesinambungan meskipun dibatasi oleh masa jabatan tertentu. Sifat mandiri menegaskan KPU dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum bebas dari pengaruh pihak mana pun.

KPU periode 2007-2012 yang dilantik tanggal 23 Oktober 2007 dibentuk berdasarkan Keppres No 101/P/2007 yang berisikan tujuh orang anggota yang berasal dari anggota KPU Provinsi, akademisi, peneliti dan birokrat. Setelah dilantik, KPU melakukan reorganisasi struktur KPU yang sebelumnya 10 biro menjadi tujuh biro yaitu: Biro Perencanaan dan Data; Biro Keuangan; Biro Hukum; Biro Umum; Biro Sumber Daya Manusia; Biro Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat; Biro Logistik ditambah Inspektorat.

Untuk menyegerakan kerja-kerja penyelenggaraan Pemilu 2009, KPU dalam kurun waktu 2007-2008 KPU juga melakukan pembaharuan personil dan struktur KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota. Untuk KPU Provinsi dan Kab/Kota jumlah komisioner adalah lima orang. Untuk sekretariat KPU Provinsi di bagi dalam tiga bagian tugas yaitu: Bagian Program, Data, Organisasi dan SDM; Bagian Keuangan, Umum, dan Logistik; dan Bagian Hukum, Teknis, dan Hupmas. Sedangkan untuk sekretariat KPU Kabupaten/Kota di terdiri dari empat sub.bagian yaitu: Sub Bagian Program dan Data; Sub Bagian Teknis Pemilu dan Hupmas; Sub Bagian Hukum; dan Sub Bagian Keuangan, Umum, dan Logistik.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilu juga mengatur kedudukan panitia pemilihan yang meliputi PPK, PPS, KPPS dan PPLN serta KPPSLN yang merupakan penyelenggara Pemilihan Umum yang bersifat ad hoc. Panitia tersebut mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan semua tahapan penyelenggaraan Pemilihan Umum dalam rangka mengawal terwujudnya Pemilihan Umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.



Sekilas Tentang Pemilu 2009

Mungkin sepanjang sejarah Indonesia, Pemilihan Umum (Pemilu) 2009 adalah pemilu terumit yang pernah digelar. Betapa tidak, pada Pemilu 2009 ini terjadi perubahan fundamental tata cara memilih anggota DPR, DPD, dan DPRD serta Presiden/Wakil Presiden dari mencoblos menjadi mencontereng.

Kerumitan lainnya adalah berubahnya tata cara penetapan calon terpilih DPR dan DPRD terpilih yang awalnya berdasar nomor urut menjadi calon yang memperoleh suara terbanyak. Sesuai keputusan Mahkamah Konstitusi (MK), Komisi Pemilihan Umum (KPU) harus membuat peraturan mengenai mekanisme dan tata cara penetapan calon DPR dan DPRD terpilih.

Yang juga membuat beda Pemilu 2009 dengan pemilu-pemilu sebelumnya adalah panjangnya masa kampanye pada pemilu 2009 (9 bulan). Kondisi ini membuat KPU harus menyiapkan waktu dan tenaga ekstra. Molornya pengesahan UU Pemilu 2009 juga berimplikasi kepada pendeknya persiapan KPU dalam menyusun dan melaksanakan tahap pemilu (persiapannya hanya lima bulan setelah UU Pemilu disahkan).

Besarnya Pemilu 2009 juga dapat dilihat dari sisi jumlah pemilih. Pemilu ketiga setelah era reformasi bergulir ini tercatat sebagai pemilu dengan jumlah pemilih terbesar yakni mencapai 171 juta lebih pemilih (Pemilu DPR, DPD, DPRD) dan 176 juta lebih pemilih (Pemilu Presiden/Wakil Presiden) yang tersebar di 33 provinsi dan 471 kabupaten/kota. Begitu juga dengan jumlah peserta pemilu, yang tidak kalah semarak. Sebanyak 38 partai politik ditambah enam partai lokal di Aceh.

Pemilu 2009 juga melibatkan jumlah petugas yang cukup besar. Tidak kurang sekitar 4,6 juta lebih petugas Tempat Pemungutan Suara (KPPS dan Keamanan) dan 32 ribu lebih anggota Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) serta 230 ribu lebih Panitia Pemungutan Suara Luar Negeri (PPSLN) telah mengawal berjalannya proses pemungutan suara pada 8 April lalu. Pemilu 2009 juga telah menghabiskan logistik yang sangat besar. Jumlah surat suara untuk DPR, DPRD, dan DPD mencapai 700 juta lembar dan 2,1 juta bilik dan kotak suara. Sebanyak 11.225 caleg DPR-RI dan 1.116 caleg DPD telah berkompetisi memperebutkan suara rakyat agar dapat lolos ke Senayan menempati 560 kursi anggota DPR-RI dan 132 kursi DPD.

Namun, diatas semua kerumitan itu, Pemilu 2009 dapat berlangsung dengan baik, aman, dan lancar. Pemilu dengan sistem proposional terbuka untuk memilih anggota DPR, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dan sistem distrik berwakil banyak untuk Pemilu Anggota DPD, serta pemilihan langsung untuk presiden/wakil presiden berjalan dengan damai.

Lewat payung hukum pelaksanaan Pemilu 2009 yaitu Undang-Undang No.22 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum; Undang-Undang No.10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD; dan Undang-Undang No.42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden/Wakil Presiden, KPU mampu menyelenggarakan hajatan besar lima tahun sekali ini.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-----|
| Team Penyusun | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Kata Sambutan Ketua KPU | iv |
| Penyelenggara Pemilu 2009 | v |
| Sekilas Tentang Pemilu 2009 | vi |
| Daftar Isi | vii |

BAB I PEMILU ANGGOTA DPR, DPD dan DPRD 2009

| | |
|--|----|
| 1.1. Profil Partai Politik Peserta Pemilu | 3 |
| 1.2. Tahapan dan Jadwal Pemilu | 15 |
| 1.3. Tahapan, Program, dan Jadwal Pemilu Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kab./Kota 2009 | 16 |
| 1.4. Logistik Pemilu DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kab./Kota 2009..... | 17 |
| 1.5. Rekapitulasi Jumlah Pemilih, Kursi, Daerah Pemilihan dan Badan Pelaksana dalam Pemilu 2009 | 18 |
| Info Grafik: | |
| · Jawa dalam Angka di Pemilu 2009 | 19 |
| · Sumatera dalam Angka di Pemilu 2009 | 20 |
| · Kalimantan dalam Angka di Pemilu 2009 | 21 |
| · Bali-Nusa Tenggara dalam Angka di Pemilu 2009 | 22 |
| · Sulawesi dalam Angka di Pemilu 2009 | 23 |
| · Papua dan Maluku dalam Angka di Pemilu 2009 | 24 |
| · Perbandingan Pemilu 2009 dan 2004 | 25 |
| · Terbanyak dalam Pemilu 2009 | 25 |

BAB II HASIL PEMILU 2009 (DPR-RI)

| | |
|--|----|
| 2.1. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD Tahun 2009 | 29 |
| 2.2. Hasil Penghitungan Suara Sah Partai Politik Peserta Pemilu Dalam Pemilu 2009..... | 30 |
| 2.3. Daftar Caleg Terpilih pada Pemilu 2009 | |
| · Daftar Caleg Partai Demokrat Terpilih | 31 |
| · Daftar Caleg Partai Golkar Terpilih | 34 |
| · Daftar Caleg Partai PDI Perjuangan Terpilih | 36 |
| · Daftar Daftar Caleg PKS Terpilih | 38 |
| · Daftar Caleg PAN Terpilih | 39 |
| · Daftar Caleg PPP Terpilih | 40 |
| · Daftar Caleg PKB Terpilih | 41 |
| · Daftar Caleg Partai Gerindra Terpilih | 42 |



| | |
|---|----|
| · Daftar Caleg Partai Hanura Terpilih | 42 |
| 2.4. Profile Caleg Terpilih Tertua dan Termuda | 43 |
| 2.5. Profile Caleg Terpilih Suara Terbanyak | 44 |
| 2.6. Profile Caleg Terpilih Suara Terendah | 45 |
| 2.7. 10 Caleg Terpilih Suara Terbanyak dan Terendah..... | 46 |
| 2.8. Keterwakilan Perempuan dalam Caleg Terpilih Pemilu 2009-2014 | 47 |
| 2.9. Grafik Anggota DPR RI Perempuan Terpilih..... | 49 |
| 2.10. Persentase Anggota DPR RI Terpilih Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 50 |
| 2.11. Provinsi Tempat Partai Golkar, PDIP dan Demokrat mendapat suara terbanyak | 51 |
| Info Grafik Caleg Pemilu 2009 | |
| - Berdasarkan Jenis Kelamin | 52 |
| - Berdasarkan Pekerjaan | 53 |
| - Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 54 |
| - Berdasarkan Usia | 55 |

BAB III HASIL PEMILU 2009 (DPD RI)

| | |
|--|----|
| 3.1. Daftar DPD Terpilih | 59 |
| 3.2. Profile DPD Terpilih Tertua dan Termuda | 62 |
| 3.3. Keterwakilan Perempuan DPD Terpilih | 63 |
| 3.4. Info Grafik Caleg DPD Terpilih | 64 |
| · Berdasarkan Tingkat Pendidikan | |
| · Berdasarkan Pekerjaan | |
| · Berdasarkan Usia | |
| · Berdasarkan Jenis Kelamin | |

BAB IV PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2009

| | |
|--|----|
| 4.1. Profil Peserta Pemilu Presiden/Wakil Presiden (Pilpres) 2009..... | 67 |
| 4.2. Tahapan dan Jadwal Pilpres 2009 | 93 |
| 4.3. Pilpres 2009 dalam Angka | 94 |
| 4.4. Logistik Pilpres 2009 | 95 |
| 4.5. Jumlah Pemilih Tetap Pilpres 2009 | 96 |

BAB V HASIL PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN 2009

| | |
|--|-----|
| 5.1. Tingkat Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2009 | 99 |
| 5.2. Grafik Tingkat Partisipasi Pemilih Pilpres 2009..... | 100 |
| 5.2. Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara Pilpres 2009 | 102 |
| 5.3. Grafik Perolehan Suara Pilpres 2009 | 103 |
| PENYELENGGARA | 105 |